

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti untuk melihat bagaimana etika komunikasi mahasiswa dan dosen dalam mengirimkan pesan melalui *Whatsapp Messenger* di program studi ilmu komunikasi UPN, maka peneliti menyimpulkan hal-hal berikut.

Komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sekarang ini dimediasi oleh aplikasi pesan bernama *Whatsapp*. Mahasiswa menggunakan WA dengan tujuan ingin mengetahui keberadaan dosen, perijinan tidak masuk, menanyakan materi atau tugas mata kuliah, kisi-kisi untuk ujian, dan untuk bimbingan magang atau skripsi. Alasan mengapa WA menjadi media komunikasi antara mahasiswa dan dosen karena WA dianggap lebih mudah dan menjadi aplikasi yang digunakan oleh dosen pada umumnya. Tetapi terkadang Line atau sms juga dipakai menyesuaikan kondisi dan situasi mahasiswa maupun dosen. Dari pengalaman yang dilalui oleh para informan dosen, dapat disimpulkan kesalahan etika yang sering dilakukan oleh mahasiswa ketika mengirimkan pesan melalui WA adalah 1) tidak memperhatikan waktu, informan dosen mengaku beberapa mahasiswa masih sering yang mengirimkan pesan diluar jam kerja dan bahkan melebihi tengah malam. Hal tersebut dinilai salah karena telah mengganggu jam istirahat atau aktifitas lain yang dilakukann oleh dosen. 2) susunan kata atau bahasa,

hal ini dianggap penting karena kekurangan dari komunikasi termediasi adalah tidak adanya esensi non verbal seperti ekspresi wajah, intonasi dan bahasa tubuh, sehingga susunan kata atau bahasa sangat rawan mengalami multi interpretasi jika tidak ditulis secara detail dan menggunakan bahasa yang baik. Termasuk bahasa singkatan, sebagian besar informan dosen menyarankan agar mahasiswa tidak menyingkat pesannya meskipun WA memang merupakan aplikasi pesan singkat dan dosen mengerti arti tulisan dalam pesan tersebut, namun ada baiknya untuk mahasiswa tetap menuliskan pesannya dengan sistematika yang benar dan tidak menggunakan singkatan atau bahasa gaul seperti, salam pembuka, memperkenalkan diri yang lengkap (nama, npm dan kelas), tujuan atau isi pesan yang jelas dan salam penutup. 3) mahasiswa harus memiliki tujuan yang jelas sebelum mengirimkan pesan kepada dosen, informan dosen menyarankan hal-hal seperti menanyakan keberadaan dosen untuk memastikan jadwal mata kuliah tidak perlu selalu mengirimkan pesan cukup menanyakan langsung ke bagian tata usaha. Jika memang ada keperluan yang menyangkut mata kuliah, komting saja yang menjadi jembatan antara mahasiswa kelas dan dosen.

2 dari informan dosen mengaku menilai etika mahasiswa ilmu komunikasi UPN dalam mengirimkan pesan melalui WA sangat kurang, sehingga perlu untuk setiap dosen dan mahasiswa membimbing dan membenarkan kesalahan tersebut agar tidak terbawa sampai kepada dunia pekerjaan. Informan dosen juga menginginkan agar mahasiswa tidak sering mengirimkan pesan dan memberikan dosen waktu dalam membalas pesannya, perlu diingat pekerjaan dosen jauh lebih banyak dan memerlukan perhatian lebih.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diungkapkan tentunya ada beberapa kelebihan dan kekurangan yang terjadi, yang meskipun sudah diusahakan namun tetap ada. Ada beberapa hal yang ingin diungkapkan peneliti, dimana nantinya mungkin bisa bermanfaat bagi perkembangan penelitian sejenis, antara lain:

Membuat *interview guide* yang lebih fokus dan mendalami tentang etika terutama etika komunikasi pengiriman pesan melalui teknologi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pengaplikasian etika komunikasi pada mahasiswa dan dosen. Pemilihan informan yang lebih memiliki karakteristik yang sesuai seperti pihak-pihak yang sering mengalami kesalahan etika mahasiswa dalam mengirimkan pesan melalui WA. Sebagai peneliti disarankan lebih menggali tentang etika agar bisa membahas kapan cara pengiriman pesan dianggap etis dan kapan tidak. Mendalami jawaban informan untuk mencari tahu tolak ukur atau norma apa yang dijadikan pedoman dalam menilai mengapa suatu hal itu menjadi kesalahan etika. Pemilihan informan mahasiswa juga memperhatikan mahasiswa yang benar-benar dinilai melebihi batas atau yang memang bermasalah agar bisa memberi gambaran atau pandangan berbeda diposisi sebagai mahasiswa. Menambahkan studi kasus pada saat wawancara agar mendapat banyak pandangan terhadap suatu perilaku tertentu tentang etika.